

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian dengan terjun langsung ke lapangan (Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru).

##### 2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode atau pemecahan masalah dengan menjelaskan, menggambarkan atau menguraikan keadaan yang sebenarnya mengenai penerapan akuntansi pemerintahan pada Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di kota Banjarbaru di Dinas Perdagangan Pemerintah Kota Banjarbaru yang beralamat di Jalan Panglima Batur Barat No.8 Banjarbaru. Alasan mengambil tempat penelitian di sana karena peneliti ingin mengetahui penerapan akuntansi pemerintahan di Instansi Pemerintahan yang terkait secara langsung dengan masyarakat dalam hal ini Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru, disamping itu posisi geografis kota Banjarbaru sangat strategis karena memiliki akses Jalan Simpang Tiga Liang Anggang yang menghubungkan Banjarmasin-Kotabaru dan Banjarmasin Hulu Sungai hingga ke Provinsi

Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur, juga akses pelabuhan laut Trisakti sebagai gerbang jalur transportasi laut melalui jalan lingkar selatan liang anggung dan akses Bandar Udara Syamsuddin Noor sebagai jalur transportasi udara di Kalimantan Selatan membuat industri dan perdagangan sangat potensial dikembangkan di daerah ini. Disamping itu Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru merupakan tolak ukur dan panutan untuk instansi diluar daerah-daerah Kota Banjarbaru jadi setiap aturan baru yang diterapkan akan mempengaruhi sistem pemerintahan dan sistem pelaporan keuangan yang ada.

### **C. Jenis Data dan Sumber Data**

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian<sup>1</sup>. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu:

#### **1. Data Primer**

Berupa data subjek yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yang berupa data mengenai struktur organisasi, aktivitas operasional yang terjadi, dan gambaran umum organisasi.

#### **2. Data Sekunder**

Berupa data internal yang diperoleh dari objek yang diteliti yaitu berupa laporan keuangan Dinas Perdagangan Pemerintah Kota Banjarbaru Tahun 2017.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informan, yaitu Kepala Sub Bagian

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009) hlm.54

Keuangan dan Kepala Sub Bagian Kepegawaian Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dari sumber data, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

##### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>2</sup> Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Moleong J Lexy (2014:217). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang dibutuhkan melalui dokumen-dokumen, buku-buku, majalah atau sumber data tertulis lainnya baik yang berupa teori, laporan penelitian atau penemuan sebelumnya (*findings*). Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa sejarah perusahaan, bidang usaha perusahaan, termasuk juga laporan kinerja Dinas Perdagangan Pemerintah Kota Banjarbaru.

##### 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan

---

<sup>2</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta;Asdi Mahasetya,2008) hlm.158

narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu<sup>3</sup>. *“Interviewing involves asking questions and getting answers from participants in a study interviewing has a variety of forms including individual, face to face interviews and face to face group interviewing”*<sup>4</sup> artinya wawancara adalah mengajukan sejumlah pertanyaan dan mendapatkan jawaban dari informan dalam bentuk wawancara individu, tatap muka ataupun tatap muka secara berkelompok. Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada narasumber. Wawancara dilakukan kepada pihak Sub Bagian Keuangan Dinas Perdagangan Pemerintah Kota Banjarbaru. Metode ini digunakan dalam rangka mendapatkan data primer berupa struktur organisasi, aktivitas operasional yang sering terjadi, gambaran umum, dan kondisi keuangan Dinas Perdagangan Pemerintah Kota Banjarbaru pada umumnya.

#### **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Teknik pengolahan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menginterpretasikan kesimpulan peneliti atas data-data yang telah ditemukan.<sup>5</sup> Data-data yang diperoleh penulis di lapangan akan dijelaskan dan diuraikan dalam bentuk pemaparan sehingga penulis dapat memberikan kesimpulan pada penelitian ini. Analisis kualitatif memberikan

---

<sup>3</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung;Remaja Roesdakarya,2014) hlm.186

<sup>4</sup> Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method Theory and Practice*,( Jakarta:Salemba,2015) hlm. 25

<sup>5</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta Rajawali Pers 2015)hlm.185

gambaran yang mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakteristik yang khas dari subjek yang diteliti. Penelitian ini menunjukkan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Penelitian yang mengevaluasi laporan keuangan tahunan Dinas Perdagangan Pemerintah Kota Banjarbaru diawali dengan analisis komparatif terhadap objek penelitian dengan konsep pembandingan dalam hal kebijakan akuntansi maupun penyajian laporan keuangan, kemudian mencoba menyesuaikan dan mengkombinasikan Pemerintah nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba .

Analisis kualitatif yang dilakukan dengan membandingkan antara teori dan praktik dalam penyusunan laporan keuangan organisasi. Pada analisis ini dilakukan pembandingan apakah format laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba atau masih perlu dilakukan penyesuaian yang nantinya dideskripsikan sesuai hasil analisis di lapangan. Apabila penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan maka penyajian akun tersebut dikatakan sesuai. Apabila penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan ketentuan-ketentuan maka penyajian akun tersebut dikatakan tidak sesuai dan sebaiknya perlu dilakukan penyesuaian agar semua data ekonomi dapat tersaji dengan baik sehingga memudahkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam

menginterpretasikan dan mengevaluasi penyajian laporan keuangan tersebut guna mengambil keputusan ekonomi yang baik bagi tiap-tiap pihak.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumen mengenai penyajian laporan keuangan Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru selanjutnya dibahas dan dianalisa secara mendalam dengan analisis deskriptif kemudian akan diberikan gambaran mengenai hasil penelitian tersebut untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Adapun kriteria penilaian kesesuaian berdasarkan PP No.71 tahun 2010 dan PSAK No.45 yaitu sebagai berikut:

1. Sesuai, apabila seluruh perlakuan baik pengakuan, pengukuran, maupun penyajian sudah sesuai antara perlakuan akuntansi pemerintahan yang diterapkan oleh Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru dengan PP No.71 Tahun 2010 dan PSAK No.45 dengan rentang  $>66,6-100\%$  dari 100%.
2. Kurang sesuai, apabila terdapat beberapa perlakuan baik pengakuan, pengukuran, maupun penyajian yang tidak sesuai antara perlakuan akuntansi pemerintahan yang diterapkan oleh Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru dengan PP No.71 Tahun 2010 dan PSAK No.45 dengan rentang  $>33,3-66,6\%$  dari 100%
3. Tidak sesuai, apabila seluruh perlakuan baik pengakuan, pengukuran, maupun penyajian tidak sesuai sama sekali antara perlakuan akuntansi pemerintahan yang diterapkan oleh Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru dengan PP No.71 Tahun 2010 dan PSAK No.45 dengan rentang  $0 - < 33,3\%$  dari 100% .

## **F. Tahapan Penelitian**

Adapun tahapan yang akan peneliti tempuh dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap permulaan dilakukan peninjauan awal dengan maksud meminta izin kepada kepala dinas perdagangan kota Banjarbaru atau yang mewakili apakah bisa melakukan penelitian dan mengambil data di Instansi tersebut, setelah diberi izin dan diperbolehkan meneliti laporan keuangannya maka bisa diteruskan observasi awal dengan diterbitkannya surat dengan nomor setelah melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang diteliti kemudian akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan dibuat desain operasional skripsi untuk diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah judul dinyatakan diterima dengan bukti surat Nomor B-2631/Un.14/III.5/PP.00.9/08/2018 dan ditetapkan dosen pembimbing I dan II maka selanjutnya dilakukan pembimbingan oleh dosen bersangkutan jika sudah disetujui maka diadakanlah seminar desain operasional skripsi.

#### 2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti akan terjun langsung ke Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru selama dua bulan terhitung sejak 3 Desember 2018 s.d 31 Januari 2019 untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan diterbitkannya surat riset dengan Nomor B-3322/Un.14/III.5/PP.00.9/09/2018 menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan data yang sudah terkumpul kemudian akan diproses dalam penyusunan proposal skripsi ini.

#### 3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengolahan data berdasarkan dengan data yang sudah di dapat pada saat riset dengan dibuktikan dengan surat melakukan riset dari dinas perdagangan kota Banjarbaru Nomor 071/669 – Sekret/Disdag. Menggunakan teknik yang sudah ditetapkan kemudian dilakukan analisis data untuk selanjutnya mendapatkan kesimpulan akhir dari penelitian ini.

#### 4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap terakhir ini peneliti akan menyusun semua hasil penelitian secara sistematis kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan II untuk dilakukan perbaikan agar terciptanya hasil penelitian yang baik.